

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan di lapangan, menunjukkan bahwa perubahan kurikulum dari KTSP ke Kurikulum 2013 membawa dampak yaitu timbulnya keresahan-keresahan guru PAK dalam proses adaptasi terhadap perubahan kurikulum sehingga kinerja belum optimal, hal itu ditunjukkan oleh indikator: belum adanya kesiapan guru dalam menghadapi perubahan kurikulum, kurangnya pelatihan guru tentang kurikulum 2013 yang berkelanjutan, belum dipahaminya konsep-konsep implementasi kurikulum mulai dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, perencanaan penilaian, proses penilaian, pelaporan hasil penilaian, tindak lanjut penilaian, serta kurang optimalnya pengawasan atau supervisi bagi guru Pendidikan Agama Kristen, sehingga hal ini dapat berimplikasi bagi pembelajaran yang tidak optimal dan penilaian yang tidak sesuai dengan standar kurikulum. Oleh karena itu perlu dibutuhkan keprofesionalan kinerja guru PAK sama dengan Yesus yang memiliki Kreativitas, inovasi, integritas, mampu menjadi teladan, sahabat yang memberi kehangatan di tengah-tengah peserta didik dan mendorong peserta didik untuk mengalami proses hidup bersama Allah. Hal ini tentu sejalan dengan motto Bapak Pendidikan Indonesia Ki Hajar Dewantara, yang dikedepankan dalam kurikulum 2013, yaitu *“Ing Ngarso Sung Tolodho, Ing Madyo Mangun Karso, Tut Wuri Handayani”*.

B. SARAN-SARAN

Sesuai dengan kesimpulan, penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi guru Pendidikan Agama Kristen untuk mengembangkan kemampuan diri baik dalam kompetensi pedagogis dan profesionalitas melalui forum-forum pelatihan maupun usaha mandiri sebagai kesiapan menghadapi berbagai perubahan dinamika kurikulum maupun dinamika perkembangan pendidikan nasional dan globalisasi.
2. Bagi Kepala Sekolah untuk mengoptimalkan fungsi supervisi bagi guru agar fungsi pengawasan pembelajaran dapat berjalan dengan baik sehingga Penilaian Kinerja Guru (PKG) dapat dilakukan seobyektif mungkin.
3. Bagi lembaga pendidikan daerah, dalam hal ini Dinas Pendidikan Kabupaten/ Kota atau Kantor Kementrian Agama Kabupaten/Kota dapat menyelenggarakan program pelatihan bagi Guru Pendidikan Agama Kristen secara khusus membahas tentang aspek yang dapat meningkatkan kinerja guru tentang pembelajaran, penilaian serta segala sesuatu yang menyangkut tentang perkembangan kurikulum.